

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan skunder.

3.1.1 Jenis penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan, karena data diperoleh dari hasil pengamatan langsung atau penelitian lapangan dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan variabel *marketing syariah* yang merupakan variabel bebas dan minat nasabah dana talangan haji merupakan variabel terikat, penelitian dilakukan di Bank Muamalat cabang Semarang.

3.1.2 Sumber Data

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti.³⁹ Untuk memperoleh data dalam wawancara, peneliti melakukan wawancara dengan Bu Rini selaku Sekretaris Pimpinan Bank Muamalat cabang Semarang. Disamping itu peneliti memperoleh data dari penyebaran

³⁹ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005, hlm. 42

kuesioner. Dalam hal ini data diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada responden (nasabah Bank Muamalat yang terdaftar sebagai nasabah Dana Talangan Haji). Kuesioner yang dipakai skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan lima alternatif jawaban daftar pertanyaan.

b. Data Skunder

Data skunder adalah data penelitian yang berasal dari sumber kedua yang diperoleh dari jurnal, buku-buku, brosur, dan artikel yang didapat dari *website* atau diperoleh dari catatan pihak lain yang berkaitan dengan penelitian ini.⁴⁰ Data yang diperoleh laporan historis Bank Muamalat yang telah tersusun dalam arsip atau data dokumenter yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan. Data ini mendukung pembahasan dan penelitian, untuk itu beberapa sumber buku atau data yang akan membantu mengkaji secara kritis diantaranya yaitu berkaitan dengan tema penelitian ini.⁴¹

⁴⁰ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Kencana, 2005, hlm. 119

⁴¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Edisi Revisi*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2006, hlm. 160

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh penulis untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.⁴² Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh nasabah dana talangan haji di Bank Muamalat cabang Semarang.

3.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁴³ Dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah nasabah Bank Muamalat yang menggunakan akad pembiayaan dana Talangan Haji. Sedangkan metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *simple random sampling* yaitu pengambilan sampel yang dilakukan dengan cara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi yang homogen. Agar sampel yang didapat terdistribusi dengan baik, maka populasi juga harus dibuat acak/tidak urut.⁴⁴ Rescoe dalam buku *Research Methods For Busines* (1982:253) memberikan saran-saran tentang ukuran sampel untuk penelitian seperti berikut ini⁴⁵:

1. Ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30-500.

⁴² Sugiyono, *Metodologi Penelitian Administrasi*, Bandung: Alfabeta, 2006, hlm. 90

⁴³ *Ibid*, hlm.91

⁴⁴ Husain Umar, *Metode Riset Bisnis*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2003, hlm.138

⁴⁵ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2009, hlm. 90

2. Bila sampel dibagi dalam kategori (misalnya: pria-wanita, pegawai negeri-swasta dan lain-lain) maka jumlah anggota sampel setiap kategori minimal 30.
3. Bila dalam penelitian akan melakukan analisis dengan multivariate (korelasi atau regresi ganda misalnya), maka jumlah anggota sampel minimal 10 kali dari jumlah variabel yang diteliti. Misalnya variabel penelitiannya ada 5 (independen+dependen), maka jumlah anggota sampel = $10 \times 5 = 50$.
4. Untuk penelitian eksperimen yang sederhana, yang menggunakan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, maka jumlah anggota sampel masing-masing antara 10 s/d 20.

Berdasarkan keterangan diatas, maka untuk penelitian eksperimen sederhana, peneliti mengambil jumlah sampel sebanyak 30 responden dari jumlah populasi dana talangan haji di Bank Muamalat cabang Semarang.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan penulis adalah:

3.3.1 Metode Wawancara

Wawancara, yaitu: cara mengumpulkan data dengan mengajukan berbagai pertanyaan secara langsung kepada responden. Wawancara

merupakan teknik pengumpulan data dalam metode survey yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subjek penelitian.⁴⁶

Wawancara disini ditujukan kepada nasabah dan pihak manajemen pada Bank Muamalat Cabang Semarang. Wawancara dilakukan pada nasabah bertujuan untuk melengkapi data yang tidak terdapat pada kuesioner, sedangkan wawancara pada pihak manajemen untuk mengetahui sejauhmana *marketing syariah* yang telah dilakukan oleh Bank Muamalat Cabang Semarang.

3.3.2 Metode Angket (Kuesioner)

Kuesioner adalah alat pengumpulan data yang berupa daftar perpertanyaan tertulis untuk memperoleh keterangan dari sejumlah responden.⁴⁷

Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian ini dengan menggunakan skala likert 5 poin. Jawaban responden berupa pilihan dari 5 alternatif yang ada, yaitu:

- a) SS : Sangat Setuju
- b) S : Setuju
- c) KS : Kurang Setuju
- d) TS : Tidak Setuju
- e) STS : Sangat Tidak Setuju

⁴⁶ Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, *Metode penelitian bisnis dan manajemen*, Yoyakarta: BPFE, 2002, hlm. 152.

⁴⁷ Sugiyono, *Metode penelitian administrasi*, Bandung: Alfabeta, 2006, hlm.162, hlm.79

Masing-masing jawaban memiliki nilai sebagai berikut:

- a) SS : 5
- b) S : 4
- c) KS : 3
- d) TS : 2
- e) STS : 1

3.3.3 Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu kegiatan pengumpulan data dengan mengambil data yang telah tercatat atau terdata dalam suatu laporan atau pembukuan sehingga penulis tidak melakukan pengelolaan langsung.⁴⁸

Data ini bersumber dari dokumenter Bank Muamalat Semarang, website yang dipublikasikan Bank Muamalat.

3.4 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah objek penelitian atau sesuatu yang menjadi titik perhatian. Variabel dibedakan menjadi dua yaitu variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen (terikat) adalah variabel yang nilainya tergantung dari nilai variabel lain (Y) dan variabel independen (bebas) adalah variabel yang nilainya tidak tergantung pada variabel lain (X).

1. *Marketing syariah* sebagai variabel *independent* (bebas),
2. Minat nasabah Dana Talangan Haji sebagai variabel *dependent* (terikat).

⁴⁸ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Yogyakarta: Bumi Aksara, 2003

Tabel 3.1

Operasional variabel penelitian

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
1.	<i>Marketing Syariah (X)</i>	Sebuah disiplin bisnis strategis yang mengarahkan proses penciptaan, penawaran dan perubahan value dari	<ol style="list-style-type: none"> 1. Teistis (<i>rabbaniyah</i>) 2. Eitis (<i>akhlaqiyyah</i>) 3. Realistis (<i>al-waqi'iyah</i>) 4. Humanistis (<i>insaniyyah</i>) 	Likert (1-5)
2.	Minat (Y)	Kecenderungan untuk memberikan perhatian dan bertindak pada orang. (Abdul Rahman Saleh: 2004). Definisi Minat secara operasional adalah Sesuatu yang pribadi yang berhubungan dengan sikap untuk memutuskan menggunakan produk atau tidak.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemudahan 2. Keringanan 3. Transparansi 	Likert (1-5)

3.5 Metode Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan cara yaitu analisis kuantitatif deskriptif.

Analisis yang dilakukan terhadap data antara lain, uji validitas dan reabilitas, analisis regresi sederhana .

3.5.1 Pengujian Instrumen Penelitian**3.5.1.1 Uji Validitas**

Validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrumen. Instrumen dikatakan valid apabila

instrumen tersebut dapat dipergunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur.

Pengujian validitas instrumen pada penelitian ini digunakan analisa butir, cara pengukuran analisa butir tersebut adalah mengkorelasikan skor butir dengan skor total dengan rumus *product moment*. Jika r hitung $>$ r table dan nilai positif maka pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid.⁴⁹

Kriteria pengujian suatu butir dikatakan valid atau sah, apabila koefisien korelasi (r) berharga positif dan sama atau lebih besar dari harga tabel pada taraf signifikansi 5%.

3.5.1.2 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas ini dimaksudkan untuk mengukur sejauh mana hasil suatu pengukuran yang telah dilakukan dapat dipercaya. Pengujian reliabilitas instrumen dilakukan secara *internal consistency*, yaitu mencobakan instrumen sekali saja.

Reliabilitas adalah suatu angka indeks yang menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur di dalam mengukur gejala yang sama. Untuk menghitung reabilitas dilakukan dengan menggunakan koefisien *Croanbach Alpha*.⁵⁰

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung, Alfabeta, 2006), hlm. 139

⁵⁰ *Ibid*, hlm 135.

Instrument untuk mengukur masing-masing variabel dikatakan reliabel jika memiliki *Croanbach Alpha* lebih besar dari 0,60⁵¹.

Menghitung tingkat keeratan hubungan (korelasi) dengan menggunakan tabel keeratan hubungan variabel sebagai berikut:⁵²

Tabel 3.2

Tabel Keeratan Hubungan Variabel

Nilai Korelasi	Keterangan
0,00 – 0,20	Hubungan sangat lemah
≥ 0,20 – 0,40	Hubungan rendah
≥0,40 – 0,70	Hubungan sedang / cukup
≥ 0,70 – 0,90	Hubungan kuat / tinggi
≥ 0,90 – 1,00	Hubungan sangat kuat / tinggi

3.5.2 Analisis Regresi linear sederhana

Analisis regresi linear sederhana, dirumuskan sebagai berikut:⁵³

$$Y = a + bX$$

⁵¹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, Semarang: UNDIP, 2005, hlm. 129.

⁵² Sambas Ali Muhidin dan Maman Abdurrahman, *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur Dilengkapi Aplikasi Program SPSS*, Bandung, Pustaka Setia, 2007, hlm. 127-128

⁵³ Danang Sunyoto, *Prosedur Uji Hipotesis untuk Riset Ekonomi*, (Yogyakarta, Alfabeta, 2012), hlm. 115

Dimana:

Y = Minat nasabah

a = Konstanta

b = Koefisien korelasi

X = *marketing syariah*

Untuk melakukan regresi linier berganda dengan uji signifikansi, yaitu dengan alat uji T-test dan F-test.

1) T-test untuk menguji pengaruh secara parsial. Rumusan hipotesisnya:

Ho: $P = 0$ (tidak ada pengaruh antara variabel X terhadap Y)

Ha: $P \neq 0$ (ada pengaruh antara variabel X terhadap Y)

Menurut kriteria P value:

a) Jika $P > 5\%$, maka keputusannya adalah menerima hipotesis nol (Ho) atau Ha ditolak, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

b) Jika $P < 5\%$, maka keputusannya adalah menolak hipotesis nol (Ho) atau Ha diterima, artinya ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.⁵⁴

2) F-test, untuk menguji pengaruh secara bersama-sama atau simultan.

Rumusan hipotesis statistiknya:

Ho: $P=0$ (tidak ada pengaruh antara variabel X terhadap Y)

⁵⁴ *Ibid*, hlm 299.

$H_a: P \neq 0$ (ada pengaruh antara variabel X terhadap Y)

Menurut kriteria p value:

a) Jika $P > 5\%$, maka keputusannya adalah menerima hipotesis nol

(H_0)

b) Jika $P < 5\%$, maka keputusannya adalah menolak hipotesis nol

(H_0).⁵⁵

⁵⁵ Iqbal Hasan, *op.cit*, hlm. 108